

## Status Hukum Relawan Perang Yang Direkrut Ukraina Dalam Perang Rusia-Ukraina

Ilyas Roneo<sup>1</sup>, Sefriani<sup>2</sup>

### **Abstract**

*During the war against Russia, Ukraine used military volunteers to help its armed forces defend their territory. There are no regulations governing the status of military volunteers and the legal consequences arising from the use of military volunteers. This research aims to determine the legal status of people involved in war and the legal consequences of granting status to war volunteers. By using normative legal research using a law approach, study case and conceptual. The results of the research show that people involved in the Russian-Ukrainian war are divided into two, namely combatants and war. The legal consequence of granting war volunteer status is that they have the same qualifications as a legitimate combatant and do not receive status as an illegal combatant so they have the rights of being a prisoner of war and can become an object of war.*

**Keywords:** *Combatant, Military Volunteer, Ukraine-Russian War*

### **Abstrak**

Selama perang melawan Rusia, Ukraina menggunakan relawan perang (military volunteer) guna membantu angkatan perang yang dimilikinya untuk mempertahankan teritori mereka. Belum ada aturan yang mengatur status dari relawan perang (military volunteer) dan akibat hukum yang ditimbulkan dari penggunaan relawan perang (military volunteer). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui status hukum orang-orang yang terlibat pada perang dan akibat hukum dari pemberian status pada relawan perang. Dengan menggunakan penelitian hukum normatif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan, kasus dan konseptual. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa orang-orang yang terlibat pada perang Rusia-Ukraina dibagi menjadi dua yakni Kombatan dan Relawan Perang. Akibat hukum dari pemberian status relawan perang adalah memiliki kualifikasi yang sama dengan seorang kombatan yang sah dan tidak mendapat status sebagai kombatan ilegal sehingga memiliki hak sebagai tawanan perang dan dapat menjadi objek perang.

**Kata Kunci:** *Kombatan, Relawan Perang, Perang Ukraina-Rusia*

## Pendahuluan

Selama berakhirnya perang dunia kedua, terjadi beberapa konflik bersenjata di beberapa negara untuk memperebutkan kekuasaan politik maupun sumber daya yang terkandung didalam negara tersebut. Diantara beberapa negara yang sedang berkonflik tersebut, salah satu yang sedang berlangsung saat ini adalah konflik antara Rusia dengan Ukraina. Secara garis besar dilatarbelakangi oleh keinginan mayoritas masyarakat dan juga petinggi Ukraina untuk bergabung dengan Uni Eropa atau NATO ( *North Atlantic Treaty Organization* ).<sup>3</sup>

Ketika konflik bersenjata antara Rusia dengan Ukraina pecah, berbagai macam bantuan serta dukungan terus datang yang ditujukan kepada pihak Ukraina. Sementara hal sebaliknya, pihak Rusia mendapatkan berbagai macam sanksi dan juga kecaman atas perbuatan yang dilakukan terhadap Ukraina. Berbagai macam kecaman dan sanksi yang menimpa pihak Rusia karena telah melanggar banyak aturan hukum internasional. Disisi lain publik juga mempertanyakan pihak Ukraina dalam “membalas” serangan yang

---

<sup>1</sup> Ilyas Roneo, Mahasiswa Program Sarjana, Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia, E-mail: 19410269@students.uui.ac.id.

<sup>2</sup> Sefriani, Dosen Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia, E-mail: 934100101@uui.ac.id.

<sup>3</sup> Hanappi, Hardy. “Russia. The Background Of The Russian Invasion Of Ukraine.” *Theoretical and Practical Research in the Economic Fields* (2022): blm 121

dilancarkan oleh Rusia kepada pihak mereka. Salah satunya adalah penggunaan tentara Relawan yang digunakan Ukraina dalam konflik yang berlangsung.<sup>4</sup>

Sebagaimana dikutip dari CNN Indonesia, semenjak invasi yang memanas pada tahun 2022 yang dilakukan oleh Rusia kepada Ukraina, pihak Ukraina sendiri telah membuka penerimaan relawan internasional untuk membantu mereka dalam berperang melawan pihak Rusia yang tergabung dalam Legiun Internasional Pertahanan Teritorial Ukraina.<sup>5</sup> Beberapa negara yang tergabung dalam Legiun Internasional ini diinformasikan sebanyak 55 negara yang turut serta dalam aksi sukarela yang kebanyakan berasal dari Amerika, Britania, Polandia dan Kanada.<sup>6</sup>

Hukum humaniter sendiri mengenal prinsip atau asas pembedaan (*distinction principle*) yang mana membedakan penduduk dari suatu negara yang sedang berperang dalam dua golongan yakni kombatan (*combatant*) dan penduduk sipil (*civilian*).<sup>7</sup> Kemudian apabila kombatan jatuh ke tangan musuh yang menyebabkan dirinya menjadi tawanan perang, akan menghasilkan sikap dan/atau tindakan yang berbeda tergantung pada siapakah kombatan tersebut, dikategorikan sebagai seorang mata-mata (*spy*), tentara bayaran (*mercenary*), atau kombatan yang tidak sah (*unlawful combatant*).<sup>8</sup>

Penggunaan tentara relawan pada konflik bersenjata Rusia-Ukraina menimbulkan pertanyaan terkait dengan status hukumnya. Status hukum sendiri menjadi penting dalam menentukan kemampuan, posisi, dan hak maupun pertanggungjawaban yang akan dimiliki kelompok tersebut. Tanpa adanya status hukum yang melekat, maka dapat menimbulkan ketidakpastian hukum yang dapat berdampak pada perlindungan hak dan kewajiban, tanggung jawab dan legitimasi yang dimiliki serta dapat berpotensi terjadinya konflik.

Merujuk pada sebuah buku, kombatan diartikan sebagai mereka yang berhak ikut serta langsung dalam permusuhan.<sup>9</sup> Hukum internasional menyebutkan angkatan perang sebagaimana dijelaskan pada Protokol Tambahan tahun 1977 pada pasal 43 angka 1 disebutkan bahwa,

“Angkatan perang dari suatu Pihak dalam sengketa terdiri dari semua angkatan, kelompok-kelompok dan satuan-satuan bersenjata yang diorganisir yang berada dibawah suatu komando yang bertanggung jawab kepada Pihak tersebut atas perbuatan bawahannya, bahkan apabila Pihak tersebut diwakili oleh sebuah Pemerintah atau suatu kekuasaan yang tidak diakui oleh suatu Pihak lawan. Angkatan Perang seperti itu harus tunduk pada suatu peraturan disiplin tentara, yang intern alia, harus berlaku sesuai

---

<sup>4</sup> <https://kabar24.bisnis.com/read/20230626/19/1668979/inggris-akui-latih-17000-relawan-jadi-tentara-ukraina-sejak-tahun-lalu>

<sup>5</sup> <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20220304141215-134-766754/bagaimana-perang-rusia-vs-ukraina-menarik-tentara-bayaran-dan-relawan>

<sup>6</sup> <https://www.ukrinform.ua/rubric-ato/3505926-do-internacionalnogo-legionu-dolucilisa-dobrovolci-z-55-krain.html>

<sup>7</sup> Arlina permanasari. *Pengantar Hukum Humaniter*. International Committee of The Red Cross, Jakarta, 1999. Hlm 2

<sup>8</sup> Ibid. Hlm 2

<sup>9</sup> Fadilah Agus. *Hukum Humaniter Suatu Perspektif*. Pusat Studi Hukum Humaniter Fakultas Hukum USAKTI. 1997. Hlm 41

dengan ketentuan hukum internasional yang dapat diterapkan dalam sengketa bersenjata.”

Selain itu, dalam keturutsertaannya dalam konflik bersenjata Rusia-Ukraina, penggunaan istilah relawan perang mengandung makna bahwa tindakan yang dilakukannya merupakan sukarela. Dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah relawan bermakna sukarelawan, dan sukarelawan sendiri bermakna orang yang melakukan sesuatu dengan sukarela (tidak karena diwajibkan atau dipaksakan).<sup>10</sup> Secara sederhana, relawan sendiri didefinisikan sebagai seseorang yang meluangkan waktu miliknya secara sukarela guna memberikan kebaikan kepada sesama tanpa mengharapkan keuntungan.<sup>11</sup>

Relawan perang atau bisa disebut sebagai relawan militer/*military volunteer/war volunteer* yang diterjemahkan ke Indonesia didefinisikan sebagai seseorang yang mendaftar dinas militer atas kemauan mandiri (tanpa paksaan), dan bukan merupakan wajib militer, tentara bayaran, atau pasukan asing.<sup>12</sup> Sedangkan definisi dari Tentara Bayaran yang disebutkan dalam Protokol Tambahan tahun 1977 pada pasal 47 angka 2 huruf c menyebutkan bahwa, “Mempunyai motifasi untuk ikut serta dalam permusuhan terutama karena keinginan mendapat keuntungan pribadi yang dijanjikan oleh atau atas nama Pihak dalam sengketa, ...” Berdasarkan definisi dari kedua istilah tersebut, adanya perbedaan terkait dengan adanya motivasi, definisi dan status yang melekat pada masing-masing pihak.

Pada kenyataannya, sebagaimana dilansir dari media masa elektronik dari Ukraina, The New Voice of Ukraine, per tahun 2024 gaji pokok seorang tentara Ukraina sendiri dalam konflik bersenjata ini adalah sekitar 20.000 Hryvnias atau sekitar 7,7 Juta Rupiah dan tambahan 13.000 Hryvnias atau sekitar 5 juta rupiah sehingga total gaji pokok yang akan diterima oleh seorang tentara ukraina 33.000 Hryvnias atau sekitar 12,7 Juta rupiah, dan akan mendapatkan tambahan bayaran sekitar 100.000 Hryvnias atau sekitar 38,5 juta jika dikonversikan ke dalam rupiah untuk seseorang yang bekerja dalam garis depan pertempuran seperti pasukan rudal, artileri dan pertahanan udara.<sup>13</sup> Sumber lain menyebutkan hal yang tidak jauh berbeda bahwa gaji yang diterima oleh tentara Ukraina sebesar 30.000 Hryvnias atau sekitar 11,5 Juta Rupiah sebagai gaji pokok dan tambahan sebesar 100.000 Hryvnias untuk pasukan yang bertempur di garis depan.<sup>14</sup> Sedangkan untuk para tentara relawan berkisar sebesar 500 dollar atau sebesar 8,1 juta rupiah.<sup>15</sup>

Sebagai perbandingan, disamping perang yang terjadi antara Rusia dengan Ukraina yang melibatkan berbagai pihak salah satunya adalah tentara bayaran, gaji seorang tentara

<sup>10</sup> <https://kbbi.web.id/sukarelawan>

<sup>11</sup> Abdurasyid, A., Darmawan, D.F., T, F.F., Arare, K., Parangin-Angin, M., & Situmorang, R.A. (2023). *Menjadi Relawan Kesehatan pada Bencana Gempa Bumi Cianjur*. E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat.

<sup>12</sup> Andrew Marshall, “What is Military Volunteer?” terdapat dalam <https://bootcampmilitaryfitnessinstitute.com/2023/09/22/what-is-a-military-volunteer/>

<sup>13</sup> <https://english.nv.ua/business/new-benefits-for-ukrainian-serviceman-in-2024-50432568.html>

<sup>14</sup> Zoya Zakharova, “Salaries of the Armed Forces of Ukraine 2024 - are there any changes compared to last year?” terdapat dalam <https://www.online.ua/en/guide/salaries-of-the-armed-forces-of-ukraine-2024-are-there-any-changes-compared-to-last-year-871525/>

<sup>15</sup> <https://visitukraine.today/blog/4858/families-of-foreign-soldiers-in-ukraine-can-apply-for-remote-payments-how-to-do-it#foreign-nationals-in-the-ukrainian-army>

bayaran dari Inggris yang mendapatkan pendapatan bulanan sekitar 18.000 Poundsterling atau sekitar 364 ratus juta Rupiah per bulannya.<sup>16</sup> Contoh lain dari gaji tentara bayaran adalah Academi Blackwater, per Januari 2025 rata-rata gaji tentara bayaran dari Amerika tersebut mendapat hingga 4889 Dollar atau sekitar 80 Juta Rupiah.<sup>17</sup>

Berdasarkan fenomena pernyataan tersebut diatas, menimbulkan pertanyaan terkait dengan status dari relawan perang yang bekerja untuk Ukraina. Menyikapi bahwasanya tujuan utama untuk membantu pihak militer Ukraina tanpa mendapatkan balasan materi apapun. Pada faktanya memberikan penilaian yang berbeda dengan didapatkannya penghasilan dari pernyataan pihak Ukraina itu sendiri.

## Permasalahan Hukum

Berdasarkan hasil pemaparan latar belakang, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana status hukum orang-orang yang terlibat pada perang Rusia-Ukraina menurut hukum humaniter internasional?
- 2) Apa akibat hukum dari pemberian status hukum pada relawan perang?

## Hasil Penelitian Dan Pembahasan

### 1. Status Hukum Pihak-Pihak Yang Terlibat Pada Perang Rusia-Ukraina Menurut Hukum Humaniter Internasional

Selama konflik bersenjata atau perang berlangsung, perbedaan antara kombatan dengan pihak sipil seringkali menjadi permasalahan. Pada situasi perang, *hors de combat* dan penduduk sipil sering kali menjadi pihak-pihak yang memiliki resiko paling tinggi. Kejahatan dan pelanggaran yang menyerang mereka seringkali menimpa pihak-pihak kelompok rentan tersebut selama perang berlangsung yang semestinya mendapat perlindungan secara khusus selama situasi masih mencekam. Konflik bersenjata hingga perang seringkali menimbulkan berbagai situasi sulit bagi berbagai kelompok rentan sehingga mudah menjadi sasaran tidak langsung selama perang.

Pemberlakuan hukum humaniter internasional secara jelas memberikan pandangan khusus terkait perlindungan baik itu kombatan maupun penduduk sipil selama konflik berlangsung. Lebih lanjut, aturan yang mengatur terkait hal tersebut telah ditegaskan dalam Konvensi Jenewa dan Protokol Tambahan tentang perlindungan korban perang dalam kondisi tertentu. Konvensi dan protokol tambahan didalamnya tidak memberikan batasan.

Membedakan orang-orang yang terlibat pada situasi konflik bersenjata atau perang memerlukan pemahaman guna membedakan antara kombatan dengan penduduk sipil dan obyek sipil. Penyebutan kombatan kepada individu bermakna orang tersebut dapat menjadi objek serangan atau objek serangan militer. Kombatan sendiri bilamana merujuk pada ketentuan humaniter internasional, secara singkat didefinisikan sebagai

---

<sup>16</sup> Matthew Dresch, "Brit army man lifts lid on how mercenaries 'live like rockstars' on £18k a month" terdapat dalam <https://www.mirror.co.uk/news/uk-news/brit-army-man-lifts-lid-21944480>

<sup>17</sup> <https://www.ziprecruiter.com/Salaries/Academi-Blackwater-Salary>

Angkatan Perang dari suatu pihak yang berkonflik dan mendapatkan status sebagai tawanan perang bilamana jatuh dalam kekuasaan musuh.<sup>18</sup> Sedangkan penduduk sipil bilamana merujuk pada ketentuan internasional secara singkat didefinisikan sebagai orang-orang yang bukan termasuk angkatan bersenjata serta meliputi semua orang yang merupakan warga sipil.<sup>19</sup> Oleh karena hal tersebut, selanjutnya pada bagian ini akan mengkaji lebih lanjut mengenai status hukum pihak-pihak yang terlibat pada perang Ukraina-Rusia dengan fokus perbedaan dan implikasi hukum yang terkait dengan status masing-masing pihak.

A. Status hukum pihak-pihak yang terlibat dalam perang Ukraina-Rusia

a. Kombatan

Status hukum yang dimiliki oleh kombatan secara jelas telah diatur oleh hukum humaniter internasional, lebih tepatnya pada konvensi Jenewa dan protokol tambahannya. Perlindungan kepada setiap individu menjadi salah satu tujuan hukum humaniter meskipun tidak dapat melindungi seluruhnya. Terlebih pada konflik bersenjata yang terjadi pada Rusia-Ukraina tersebut tentunya melibatkan seorang kombatan yang mana merujuk pada pasal 43 Protokol Tambahan Pertama, mendapatkan status sebagai tawanan perang. Lebih lanjut, berdasarkan ketentuan HHI bilamana telah jatuh kedalam kekuasaan musuh dan tidak mendapatkan status sebagai tawanan perang, seorang kombatan berhak untuk menuntut kepada pihak lawan untuk diadili dan diputuskan di hadapan suatu mahkamah.<sup>20</sup> Sehingga, menimbang pengaturan yang mengatur terkait kombatan secara hukum internasional seorang kombatan mendapatkan perlindungan hukum dibawah aturan humaniter, khususnya pada Konvensi Jenewa dan Protokol Tambahannya.

b. Relawan Perang

Mengingat relawan perang bertempur atas dasar solidaritas dan dukungan untuk suatu pihak, maka status hukum yang dimiliki oleh relawan perang memiliki perbedaan dengan tentara bayaran, salah satunya adalah motivasi secara finansial yang tidak meminta dan mengharapkan untuk mendapat imbalan apapun dengan kata lain tindakan kesukarelawanan.<sup>21</sup> Merujuk pada Protokol Tambahan tahun 1977 pada pasal 43 angka 1 terkait angkatan perang, relawan perang atau military volunteer/war volunteer telah memenuhi sebagian syarat tersebut, sedangkan ketentuan dari Protokol Tambahan tahun 1977 pada pasal 47 memerlukan syarat kumulatif yang harus dipenuhi untuk dapat dikategorikan sebagai tentara bayaran.

c. Tentara bayaran

---

<sup>18</sup> Pasal 43 Protokol Tambahan I Konvensi Jenewa 1949

<sup>19</sup> <https://ihl-databases.icrc.org/en/customary-ihl/v1/rule5>

<sup>20</sup> Pasal 45 ayat 2 Protokol Tambahan I Konvensi Jenewa 1949.

<sup>21</sup> Diane T. Lambert. 2023. *Examination of Volunteer Motivations in a Civilian Auxiliary of a Military Branch*. Doctoral dissertation. Nova Southeastern University. Retrieved from NSUWorks, Abraham S. Fischler College of Education and School of Criminal Justice. (484)

Berbeda halnya dengan pengaturan terkait tentara bayaran<sup>22</sup>, aturan hukum humaniter internasional pertama yang menjabarkan terkait dengan tentara bayaran ada pada Protokol Tambahan Pertama tahun 1977 yang merupakan tambahan dari Konvensi Jenewa tahun 1949. Meskipun secara jelas pada aturan konvensi ini menyebutkan bahwa status hukum yang dimiliki oleh seorang tentara bayaran *illegal combatant* sehingga tidak dapat menjadi tawanan perang dan hal tersebut ditambah dengan tidak didapatkannya hak sebagai seorang kombatan. Tentara bayaran atau disebut *mercenary* merupakan istilah untuk menggambarkan sosok tentara profesional yang disewa oleh suatu negara untuk berperang, namun dengan motivasi untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan bukan dorongan untuk membela tanah air atau menjunjung nilai patriotisme.<sup>23</sup>

Protokol Tambahan Pertama telah menjabarkan berkaitan dengan definisi serta unsur-unsur tentara bayaran pada pasal 47 pada Protokol Tambahan dan telah diperinci dalam *International Convention against the Recruitment, Use, Financing and Training of Mercenaries* pada tahun 1989.

#### B. Status Relawan perang sebagai Kombatan

Relawan perang sendiri dimaknai sebagai sukarelawan yang bergabung untuk berpartisipasi dalam sebuah pertempuran atau konflik.<sup>24</sup> Pemberian status kepada relawan perang berguna untuk mencegah, melindungi dan mengawasi terkait hal-hal yang dapat mengindikasikan tindakan yang membahayakan baik itu kepada kombatan maupun penduduk sipil. Perlunya pemberian status ini memerlukan keterlibatan berbagai pihak guna mengakomodir dan membedakan perlakuan yang akan diterima oleh para relawan perang selama konflik terjadi.

Berdasarkan kasus yang terjadi di Ukraina-Rusia, terbentuknya Legiun Pertahanan Internasional Ukraina oleh pihak Ukraina tidak tergolong sebagai tentara bayaran meskipun telah memenuhi beberapa unsur yang ada dalam definisi tentara bayaran. Hal tersebut didasarkan pada aturan kumulatif yang perlu dipenuhi untuk dapat mengkategorikan individu maupun sekelompok orang dapat dikategorikan sebagai tentara bayaran.<sup>25</sup> Satuan ini secara *de jure* tidak memenuhi beberapa unsur-unsur yang terkandung dalam tentara bayaran.

Merujuk pada ketentuan protokol tambahan pertama pada pasal 47 dan *International Convention against the Recruitment, Use, Financing and Training of*

---

<sup>22</sup> Pasal 47 Protokol Tambahan I Konvensi Jenewa 1949

<sup>23</sup> Legal Assistant. *Are Mercenaries Legal?*. Terdapat dalam <https://laws101.com/mercenaries-legal>

<sup>24</sup> Marczyńska, Ewa. (2024). “*Definition of a War Volunteer*.” *World Journal of Advanced Research and Reviews*.” 23. 2845-2847. 10.30574/wjarr.2024.23.1.2315.

<sup>25</sup> [https://casebook.icrc.org/a\\_to\\_z/glossary/mercenaries](https://casebook.icrc.org/a_to_z/glossary/mercenaries)

*Mercenaries* pada pasal 1, menyebutkan syarat untuk dapat dikategorikan sebagai tentara bayaran adalah sebagai berikut :

- a. Ketentuan Protokol Tambahan Pertama huruf a, *“Direkrut secara lokal atau diluar negara untuk bergabung dalam sebuah pertempuran atau sengketa bersenjata.”* Pada ketentuan ini, pihak Ukraina secara jelas dan terang-terangan telah membentuk serta membuka lowongan kepada asing untuk dapat bergabung dalam Legiun Pertahanan Internasional Ukraina (*The International Legion Defence of Ukraine*).
- b. Ketentuan Protokol Tambahan Pertama huruf b, *“Secara nyata untuk turut serta dalam permusuhan.”* Pada bagian ini, keterlibatan langsung yang dilakukan pihak ukraina dengan membentuk Legiun tentara relawan ini untuk membantu dalam melawan agresi dan invasi yang dilakukan oleh pihak Rusia yang dibuktikan dengan bergabung dengan angkatan bersenjata milik Ukraina.
- c. Ketentuan Protokol Tambahan Pertama huruf d, *“Bukan warga negara dari suatu pihak dalam sengketa dan bukan merupakan penduduk wilayah yang dikuasai.”* Tentara relawan yang tergabung dalam Legiun Pertahanan Internasional Ukraina (*The International Legion Defence of Ukraine*) merupakan gabungan yang terdiri dari relawan-relawan yang berasal dari negara seluruh dunia.
- d. Ketentuan Protokol Tambahan Pertama huruf e yang menyebutkan, *“Bukan merupakan anggota angkatan perang suatu pihak dalam sengketa.”* Pernyataan pada pasal ini menegaskan bahwa seseorang maupun sekelompok yang tergabung untuk berperang dan bukan merupakan angkatan bersenjata milik salah satu pihak yang berkonflik dianggap sebagai tentara bayaran. Legiun ini terbentuk dan tergabung dari warga sipil dari seluruh dunia yang kemudian dilatih oleh pemerintah Ukraina untuk membantu angkatan perang Ukraina.
- e. Ketentuan Protokol Tambahan Pertama huruf f, *“Tidak dikirim oleh suatu negara yang bukan merupakan pihak sengketa untuk menjalankan tugas resmi sebagai anggota dan angkatan perangnya.”* Merujuk pada keputusan Presiden Ukraina dan website resmi, pembentukan Legiun Pertahanan Internasional Ukraina (*The International Legion Defence of Ukraine*) dilakukan secara sukarela dan terbuka bagi siapapun untuk bergabung sehingga proses menjadi anggota tentara relawan yang tergabung dalam Legiun ini bukanlah tugas resmi.

Disamping beberapa syarat yang sudah terpenuhi untuk dapat dikategorikan sebagai tentara bayaran, namun demikian dari ketentuan protokol tambahan pertama pada pasal 47 dan *International Convention against the Recruitment, Use, Financing and Trining of Mercenaries* pada pasal 1, beberapa syarat yang tidak terpenuhi diantaranya adalah:

- a. Ketentuan Protokol Tambahan Pertama huruf c yang menyebutkan, *“Memiliki motivasi untuk turut serta dalam pertempuran demi mendapat keuntungan pribadi dan kompensasi material melebihi kombatan milik Ukraina.”* Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya bahwa salah satu motivasi

untuk turut bergabung sebagai relawan perang yakni keyakinan atas perjuangan Ukraina dan membela negara demokrasi dari Agresi Rusia atau dengan kata lain mendukung kedaulatan Ukraina.<sup>26</sup> Selain itu, alasan bergabung dalam relawan perang adalah untuk menjunjung rasa kemanusiaan atas dasar guna melindungi warga sipil di Ukraina yang tidak berdaya atau disebut bentuk solidaritas.<sup>27</sup> Motivasi lain bergabung sebagai relawan perang adalah adanya anggapan membantu pihak Ukraina merupakan prinsip. Hal ini bermakna Ukraina dianggap memiliki hak untuk mempertahankan diri dari Rusia dan merebut wilayah mereka kembali dengan cara apapun, bahkan dengan meminta bantuan relawan asing.<sup>28</sup> Sehingga menunjukkan bahwa para relawan perang/*military volunteer/war volunteer* bergabung dalam Legiun Pertahanan Internasional Ukraina (*The International Legion Defence of Ukraine*) bukanlah terkait dengan permasalahan keuntungan pribadi dan kompensasi yang melebihi angkatan bersenjata milik Ukraina

- b. “Menggulingkan pemerintah atau merusak tatanan konstitusional suatu negara.”<sup>29</sup> Berdasarkan kasus yang terjadi, tentara relawan yang tergabung dalam Legiun Pertahanan Internasional Ukraina (*The International Legion Defence of Ukraine*) bergerak dan bertempur demi mempertahankan wilayah yang dimilikinya akibat dari invasi dari pihak Rusia.
- c. “Merusak integritas teritorial suatu negara.” Melihat tujuan dari tentara relawan yang tergabung dalam Legiun Pertahanan Internasional Ukraina (*The International Legion Defence of Ukraine*) adalah membantu pihak Ukraina dalam pembebasan wilayah dari pihak Rusia, maka pada unsur yang dimaksud tidak dapat terbukti dan tidak ditemukannya fakta untuk merusak integritas teritorial wilayah pihak Rusia.

Menimbang dari dari berbagai unsur yang tidak terpenuhi tersebut, menghasilkan kesimpulan bahwa Legiun Pertahanan Internasional Ukraina (*The International Legion Defence of Ukraine*) tidak dapat disebut sebagai organisasi tentara bayaran mengingat adanya syarat kumulatif yang harus dipenuhi untuk dapat menjadikan Legiun Pertahanan Internasional Ukraina (*The International Legion Defence of Ukraine*) dapat disebut sebagai organisasi tentara bayaran.<sup>30</sup>

## 2. Akibat Hukum Pemberian Status Pada Relawan Perang

<sup>26</sup> Ian Storey, “*Southeast Asia’s Soldiers of Fortune in the Russia-Ukraine War*” terdapat dalam <https://fulcrum.sg/southeast-asias-soldiers-of-fortune-in-the-russia-ukraine-war/>

<sup>27</sup> Naira Arutyunova and Marco Bocchese, “*Why Foreign Volunteers Enlist in the Ukrainian International Legion*” terdapat dalam <https://www.rusi.org/explore-our-research/publications/commentary/why-foreign-volunteers-enlist-ukrainian-international-legion>

<sup>28</sup> Ibid.

<sup>29</sup> *International Convention against the Recruitment, Use, Financing and Training of Mercenaries* pasal 1 angka 2 huruf a bagian i

<sup>30</sup> [https://casebook.icrc.org/a\\_to\\_z/glossary/mercenaries](https://casebook.icrc.org/a_to_z/glossary/mercenaries)



Relawan perang atau bisa disebut dengan *military volunteer/war volunteer* bukan merupakan sebuah istilah yang baru digunakan. Penggunaan istilah relawan perang atau *military volunteer/war volunteer* seringkali digunakan untuk menggambarkan bantuan militer secara jangka panjang dan digunakan untuk mengurangi biaya yang ditimbulkan selama perang itu berlangsung.<sup>31</sup> Penggunaan istilah relawan perang atau *military volunteer/war volunteer* seringkali tidak digunakan karena definisi tersebut yang mengandung makna yang abu-abu atau kurang jelas untuk diimplementasikan<sup>32</sup>, namun pada kenyataannya tetap digunakan untuk kepentingan kubu tertentu.

Istilah ini pada awal konflik digunakan oleh pihak Ukraina untuk mendapatkan bantuan dan dukungan guna berperang melawan pihak Rusia, namun pihak Rusia juga kemudian mengadopsi istilah relawan perang atau *military volunteer/war volunteer* guna kepentingan perang tersebut.<sup>33</sup> Penggunaan istilah ini tidak hanya digunakan selama perang antara Rusia Ukraina, namun juga digunakan oleh negara lain yang salah satu contohnya adalah Amerika Serikat.<sup>34</sup> Pada penerapan ketika perang antara Rusia dengan Ukraina berlangsung guna memudahkan ketersediaan pasukan, pihak Ukraina yang dipelopori oleh Presiden Zelensky menerbitkan sebuah dekrit untuk membuka penerimaan relawan untuk berperang<sup>35</sup> yang kemudian disusul dengan pihak Rusia yang mengubah aturan militerisasi negaranya untuk menambah jumlah pasukan.<sup>36</sup>

Menimbang fakta tersebut diatas, permasalahan yang muncul akibat dari penggunaan istilah relawan perang/*military volunteer/war volunteer* selama perang antara Ukraina dengan Rusia menjadi pemicu adanya persoalan terkait legitimasi di depan hukum maupun pada realita di medan pertempuran sehingga mempengaruhi status yang akan diterima oleh relawan perang/*military volunteer/war volunteer* yang telah bergabung dan bertempur untuk pihak Ukraina.

Hukum Internasional secara jelas telah mengatur terkait dengan definisi, status dan hak yang dimiliki oleh pihak-pihak yang terlibat selama perang. Seperti contoh adalah seorang kombatan dan tentara bayaran. Aturan hukum yang mengatur terkait hak serta status yang dimiliki oleh seorang kombatan dimuat dalam Protokol Tambahan I pada pasal 43 dan 44. Sedangkan aturan hukum berkaitan dengan tentara bayaran ada pada Protokol Tambahan I pada pasal 47 yang kemudian diperbarui pada *International Convention against the Recruitment, Use, Financing and Training of Mercenaries*.

Seorang kombatan mendapatkan hak untuk menjadi objek atau sasaran perang sehingga sah untuk turut serta dalam pertempuran. Selain itu juga mendapatkan hak menjadi tawanan perang ketika jatuh kedalam kekuasaan pihak lawan. Berbeda halnya dengan seorang tentara bayaran yang merupakan *illegal combatant* sehingga tidak

---

<sup>31</sup> ROSTKER, BERNARD. "What Have We Done?: A Summary of Then and Now (1960–2006)." I Want You!: The Evolution of the All-Volunteer Force, 1st ed., RAND Corporation, 2006, pp. 1–14. JSTOR, <http://www.jstor.org/stable/10.7249/mg265rc.8>. Accessed 5 Jan. 2025.

<sup>32</sup> Susan J. Ellis, "The Word 'Volunteer' Can Reveal, Conceal, or Confuse" terdapat dalam <https://www.energizeinc.com/hot-topics/2010/december>

<sup>33</sup> Klein, Margarete (2024) : *How Russia is recruiting for the long war: Covertly mobilising volunteers while preparing for a new round of compulsory mobilisation*, SWP Comment, No. 24/2024, Stiftung Wissenschaft und Politik (SWP), Berlin,

<sup>34</sup> Op. Cit. Rostker, Bernard.

<sup>35</sup> <https://ildu.com.ua/>

<sup>36</sup> Op. Cit. Margarete Klein

mendapatkan hak-hak yang dimiliki oleh seorang kombatan, contohnya adalah tawanan perang.

Berdasarkan hal tersebut perlu diketahui terkait dengan syarat-syarat untuk dapat mengkategorikan individu sebagai seorang kombatan. Untuk dapat mengkategorikan individu sebagai kombatan, terdapat sebuah komponen didalamnya yaitu merupakan anggota angkatan bersenjata. Komponen ini diartikan sebagai individu yang secara resmi menjadi bagian dari angkatan bersenjata dari suatu pihak yang bersengketa atau tentara nasional. Selain itu juga mereka tunduk dibawah komando yang bertanggung jawab atas perilaku mereka dan suatu sistem disiplin.

Apabila melakukan perbandingan dengan relawan perang, maka kelompok tersebut yang tergabung dalam Legiun Pertahanan Internasional Ukraina menunjukkan beberapa hal yang menjadi bukti untuk dapat dikategorikan sebagai kombatan, diantaranya adalah:

- a. Dilakukan melalui perekrutan resmi oleh pemerintah Ukraina, sebagaimana telah disebutkan diatas bahwa mereka yang tergabung ke dalam Legiun Pertahanan Internasional Ukraina akan menjadi bagian dalam struktur komando militer angkatan bersenjata/tentara nasional Ukraina;
- b. Struktur komando yang berada dibawah angkatan bersenjata/tentara nasional Ukraina, bahwa individu yang tergabung dalam Legiun Pertahanan Internasional Ukraina beroperasi dan mematuhi atas aturan hukum militer Ukraina;
- c. Motivasi yang melatarbelakangi untuk membantu pihak Ukraina, bahwa sebagaimana disebutkan diatas bahwa motivasi utama untuk bergabung ke dalam Legiun Pertahanan Internasional Ukraina bukanlah terkait dengan uang atau finansial;

Bahwa untuk memperkuat bukti bahwa relawan perang yang direkrut oleh pihak ukraina dalam perang melawan rusia merupakan seorang kombatan, pemerintah ukraina sendiri telah menyatakan dengan jelas dalam Decree of the President of Ukraine of June 10, 2016 No. 248/2016 tentang persetujuan terkait pelaksanaan dinas militer di angkatan bersenjata Ukraina oleh orang asing dan orang tanpa kewarganegaraan. Isi dari dekrit presiden tersebut menyatakan bahwa orang yang secara sah tinggal di wilayah ukraina dapat bergabung dengan dinas militer atau sebagai angkatan perang milik ukraina secara sukarela. Hal ini menunjukkan bahwa penerimaan untuk menjadi bagian dari angkatan bersenjata ukraina tidak hanya terbatas oleh warga negara ukraina saja, namun juga membuka peluang orang asing yang bukan dari negara ukraina untuk bergabung dalam angkatan perang milik ukraina.

Tindakan yang dilakukan oleh pihak Ukraina dengan melakukan perubahan kebijakan terkait Angkatan bersenjata demi mendapatkan bantuan dari sektor militer mengubah definisi dari tentara bayaran. Hal tersebut berdampak signifikan pada anggota atau seseorang yang bergabung dalam International Foreign Legion of Ukraine. Akibat yang secara jelas terlihat adalah mereka yang bergabung dalam International Foreign Legion of Ukraine mendapatkan keuntungan dengan dianggap sebagai kombatan atau bagian dari angkatan bersenjata danmendapatkan hak sebagai tawanan perang.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa relawan perang yang tergabung ke dalam Legiun Pertahanan Internasional Ukraina merupakan seorang kombatan sehingga akibat hukum yang dimiliki mereka adalah memiliki hak untuk menjadi objek atau sasaran perang sehingga sah untuk turut serta dalam pertempuran dan juga mendapatkan hak menjadi tawanan perang ketika jatuh kedalam kekuasaan pihak lawan.

## Kesimpulan

1. Status hukum yang dimiliki orang-orang yang terlibat pada perang Rusia-Ukraina menurut hukum internasional terdapat dua pihak yang terlibat diantaranya adalah:
  - a. Kombatan, dalam hal ini merupakan tentara reguler Ukraina. Untuk kelompok ini mereka memiliki hak untuk terlibat dalam perang atau konflik bersenjata sebagaimana diatur dalam Pasal 43 ayat 2 Protokol Tambahan I. Terdiri dari tentara reguler dan relawan perang.
  - b. Salah satu pihak tambahan yang terlibat pada perang khususnya pada perang Rusia-Ukraina adalah relawan perang atau *military volunteer/war volunteer* yang dibentuk Ukraina yaitu *The International Legion Defence of Ukraine* yang mana status hukum yang dimiliki adalah sama dengan angkatan bersenjata yang dimiliki oleh Pihak Ukraina karena bergerak dan bertempur dengan menjadi bagian angkatan bersenjata milik Ukraina.
2. Akibat hukum pemberian status relawan perang Ukraina-Rusia adalah memiliki kualifikasi yang sama sebagai seorang kombatan yang sah. Pada kasus yang terjadi dalam perang Ukraina-Rusia, pihak relawan perang yang tergabung dalam *The International Legion Defence of Ukraine* mereka berpartisipasi aktif dalam perang sehingga memiliki kualifikasi yang sama dengan kombatan sehingga mereka sah untuk menjadi sasaran tembak, sah untuk menyerang seperti hak yang dimiliki oleh kombatan atau angkatan perang sebagaimana disebutkan dalam ketentuan Pasal 43 ayat 2 Protokol Tambahan I.

## Daftar Pustaka

- "Des volontaires suisses dans la légion internationale en Ukraine" [Swiss volunteers in the international legion in Ukraine]. Radio Télévision Suisse (in French). 13 March 2022
- "Yes Sir, No Sir: The Legality of Australians Fighting in Foreign Conflicts". Perth International Law Journal.
23. 2845-2847. 10.30574/wjarr.2024.23.1.2315.
- Abdurrasyid, A., Darmawan, D.F., T, F.F., Arare, K., Parangin-Angin, M., & Situmorang, R.A. (2023). *Menjadi Relawan Kesehatan pada Bencana Gempa Bumi Cianjur*. E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat.
- Ambarwati. 2012. *Hukum Humaniter Internasional dalam Studi Hubungan Internasional*. Jakarta: P.T RajaGrafindo Persada
- Arlina Permanasari. *Pengantar Hukum Humaniter*. International Committee of The Red Cross, Jakarta, 1999.

- Bothe, M., Partsch, K., & Solf, W. A. (2000). *Aturan baru untuk korban konflik bersenjata: komentar atas dua protokol 1977 tambahan untuk konvensi Jenewa 1949*. Penerbit Martinus Nijhoff
- de La Baume, Maïa (3 March 2022). "French volunteers rally to Zelenskyy's call to join war in Ukraine"
- Decree of the President of Ukraine of June 10, 2016 No. 248/2016
- Diane T. Lambert. 2023. *Examination of Volunteer Motivations in a Civilian Auxiliary of a Military Branch*. Doctoral dissertation. Nova Southeastern University. Retrieved from NSUWorks, Abraham S. Fischler College of Education and School of Criminal Justice.
- Donn, Natasha (16 March 2022). "Portuguese fighters in Ukraine". Portugal Resident.
- Draft Code of Crimes against the Peace and Security of Mankind with commentaries* 1996
- Fadilah Agus. *Hukum Humaniter Suatu Perspektif*. Pusat Studi Hukum Humaniter Fakultas Hukum USAKTI. 1997.
- Golder, Joseph (12 March 2022). "Neutral Austria Says Citizens Who Fight For Ukraine Will Lose Their Passports And Become Stateless."
- Hanappi, Hardy. "Russia. The Background Of The Russian Invasion Of Ukraine." *Theoretical and Practical Research in the Economic Fields* (2022)
- Heine, Hannes (2 March 2022). "Nach Aufruf für internationale Legion: Deutsche dürften an Ukraine-Krieg teilnehmen – auch für Russland – Politik"
- <https://bootcampmilitaryfitnessinstitute.com/2023/09/22/what-is-a-military-volunteer/>
- [https://casebook.icrc.org/a\\_to\\_z/glossary/mercenaries](https://casebook.icrc.org/a_to_z/glossary/mercenaries)
- <https://english.nv.ua/business/new-benefits-for-ukrainian-serviceman-in-2024-50432568.html>
- <https://english.nv.ua/business/new-benefits-for-ukrainian-serviceman-in-2024-50432568.html>
- <https://fulcrum.sg/southeast-asias-soldiers-of-fortune-in-the-russia-ukraine-war/>
- <https://fulcrum.sg/southeast-asias-soldiers-of-fortune-in-the-russia-ukraine-war/>
- <https://ihl-databases.icrc.org/en/customary-ihl/v1/rule5>
- <https://ildu.com.ua/>
- <https://kabar24.bisnis.com/read/20230626/19/1668979/inggris-akui-latih-17000-relawan-jadi-tentara-ukraina-sejak-tahun-lalu>
- <https://kbbi.web.id/sukarelawan>
- <https://visitukraine.today/blog/4858/families-of-foreign-soldiers-in-ukraine-can-apply-for-remote-payments-how-to-do-it#foreign-nationals-in-the-ukrainian-army>
- <https://visitukraine.today/blog/4858/families-of-foreign-soldiers-in-ukraine-can-apply-for-remote-payments-how-to-do-it#foreign-nationals-in-the-ukrainian-army>
- <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220228064546-4-318875/ini-awal-mula-perang-rusia-ukraina-akankah-segera-berakhir>
- <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20220304141215-134-766754/bagaimana-perang-rusia-vs-ukraina-menarik-tentara-bayaran-dan-relawan>
- <https://www.energizeinc.com/hot-topics/2010/december>
- <https://www.mirror.co.uk/news/uk-news/brit-army-man-lifts-lid-21944480>
- <https://www.mirror.co.uk/news/uk-news/brit-army-man-lifts-lid-21944480>

- <https://www.online.ua/en/guide/salaries-of-the-armed-forces-of-ukraine-2024-are-there-any-changes-compared-to-last-year-871525/>
- <https://www.online.ua/en/guide/salaries-of-the-armed-forces-of-ukraine-2024-are-there-any-changes-compared-to-last-year-871525/>
- <https://www.rusi.org/explore-our-research/publications/commentary/why-foreign-volunteers-enlist-ukrainian-international-legion>
- <https://www.rusi.org/explore-our-research/publications/commentary/why-foreign-volunteers-enlist-ukrainian-international-legion>
- <https://www.ukrinform.ua/rubric-ato/3505926-do-internacionalnogo-legionu-dolucilisa-dobrovolci-z-55-krain.html>
- <https://www.ziprecruiter.com/Salaries/Academi-Blackwater-Salary>
- <https://www.ziprecruiter.com/Salaries/Academi-Blackwater-Salary>
- International Convention against the Recruitment, Use, Financing and Training of Mercenaries 1989
- Jayakumar, Shashi (17 March 2022). "Foreign Fighters from Asia in Ukraine? Prospects and Possibilities". The Diplomat
- Klein, Margarete (2024) : *How Russia is recruiting for the long war: Covertly mobilising volunteers while preparing for a new round of compulsory mobilisation*, SWP Comment, No. 24/2024, Stiftung Wissenschaft und Politik (SWP), Berlin
- Konvensi Den Haag 1899 dan 1907
- Konvensi Jenewa 1949
- Legal Assistant. Are Mercenaries Legal?. Terdapat dalam <https://laws101.com/mercenaries-legal>
- Marczyńska, Ewa. (2024). Definition of a War Volunteer. World Journal of Advanced Research and Reviews.
- Mochtar Kusumaatmaja. 2015. *Pengantar Hukum Internasional*. Bandung: P.T Alumni.
- Organization of African Union Convention for the Elimination of Mercenarism in Africa 1977
- Peri, Dinakar (8 March 2022). "Many Indians volunteer to join Ukraine Legion". The Hindu.
- Protokol Tambahan I dan II 1977
- ROSTKER, BERNARD. "What Have We Done?: A Summary of Then and Now (1960–2006)." *I Want You!: The Evolution of the All-Volunteer Force*, 1st ed., RAND Corporation, 2006, pp. 1–14. JSTOR
- Sefriani. 2018. *Hukum Internasional : Suatu Pengantar*. Depok: P.T RajaGrafindo Persada.
- Statuta Roma tentang ICL
- THE MONTREUX DOCUMENT : *On pertinent international legal obligations and good practices for States related to operations of private military and security companies during armed conflict*
- White, Jessica. *The International Call to Fight: Addressing Implications of Participation in and Impacts of Fighting in Ukraine*. Global Center on Cooperative Security, 2023
- Wilson Center, *World Reaction to the Invasion of Ukraine*, terdapat dalam <https://www.wilsoncenter.org/article/world-reaction-invasion-ukraine>